

Pendampingan Manajemen *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling* (POAC) pada Ikatan Mahasiswa Tegal di Pekalongan

Windy Fatmawati^{1*}, Muhammad Ulil Azmi², Faza Labieb³

^{1,2,3} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

e-mail: windy.fatmawati@mhs.uingusdur.ac.id¹, muhammad.ulil.azmi@mhs.uingusdur.ac.id²,
faza.labieb@mhs.uingusdur.ac.id³

Abstrak

Mahasiswa perantauan mempunyai kecenderungan untuk membentuk organisasi daerah. Ikatan Mahasiswa Tegal di Pekalongan dalam menghidupi organisasi menghadapi berbagai masalah terkait keaktifan anggota, keuangan, waktu, komunikasi, dan lainnya. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan manajemen pada organisasi Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pendampingan manajemen POAC pada Ikatan Mahasiswa Tegal di Pekalongan telah mencapai hasil yang signifikan. Dalam melakukan pengabdian, tim pengabdian menggunakan metode penyampaian materi dan diskusi. Pendampingan dilakukan secara kontinuitas atau berkelanjutan pada tahun berjalan. Tim pengabdian dalam memberikan pendampingan mendapat antusias dan partisipasi aktif dari pengurus dan anggota Ikatan Mahasiswa Tegal. Pendampingan manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) pada Ikatan Mahasiswa Tegal di Pekalongan telah mencapai hasil yang signifikan.

Kata Kunci: *Pendampingan, Manajemen, dan Organisasi*

Abstract

Overseas students have a tendency to form regional organizations. The Tegal Student Association in Pekalongan in supporting the organization faces various problems related to member activeness, finance, time, communication, and others. This assistance aims to provide management assistance to the Tegal Student Association organization of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. POAC management assistance to the Tegal Student Association in Pekalongan has achieved significant results. In conducting the service, the service team used the method of delivering material and discussion. Assistance is carried out in continuity or continuously in the current year. The service team in providing assistance received enthusiasm and active participation from the administrators and members of the Tegal Student Association. POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) management assistance to the Tegal Student Association in Pekalongan has achieved significant results.

Keywords: *Mentoring, Management, and Organization*

1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah bagi sekumpulan orang yang memiliki berbagai macam pemikiran (Azidin et al., 2022). Perbedaan pandangan organisasi menjadi satu dengan naungan visi dan misi yang telah ditetapkan. Walaupun demikian, berbagai macam konflik dapat terjadi (Rifqi et al., 2012). Jika visi dan misi adalah tujuan, maka problematika adalah proses perjalanan.

Mahasiswa daerah yang merantau di kota lain cenderung akan membentuk satu perkumpulan organisasi (Putri & Kusumaputri, 2014). Perkumpulan ini didasari dari latar belakang asal daerah yang sama (Khakim et al., 2020). Asal daerah yang sama menjadi suatu pacuan rasa sepenanggungan. Namun, asal daerah tidak menjamin organisasi mahasiswa daerah jauh dari permasalahan (Hutagaol et al., 2022). Oleh karena itu, sebuah organisasi baik internal, eksternal, maupun daerah perlu melakukan manajemen pada setiap anggota dan kegiatan organisasi.

Ikatan Mahasiswa Tegal di Pekalongan merupakan sekumpulan mahasiswa yang berasal dari kota atau kabupaten Tegal, yang kemudian melanjutkan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selain Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) UIN

Pekalongan ada banyak lagi perkumpulan mahasiswa Tegal di berbagai perguruan tinggi (Amalia & Yahya, 2020). Seperti Sintesa UI, BTS Telkom, Format Unnes, dan lain sebagainya. IMT UIN Pekalongan menghadapi permasalahan baik dari internal ataupun eksternal. Masalah tersebut tidak hanya mengenai keaktifan anggota, tetapi juga keuangan, waktu, komunikasi, dan lain sebagainya (Sulistiani, 2021). Sehingga, Ikatan Mahasiswa Tegal memerlukan pendampingan manajemen. Pendampingan ini dalam rangka mengembangkan strategi dan solusi apik untuk memastikan keberlangsungan dan efektivitas kegiatan.

Pendampingan manajemen pada dasarnya merupakan sebuah upaya memberi arahan dalam memajemen. Di mana manajemen merupakan seni untuk mengendalikan orang lain (Wibowo, 2017). Manajemen memiliki empat komponen utama yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Hurriyati & Arisandy, 2021). Karena melihat fenomena pentingnya manajemen dalam mengelola organisasi. Manajemen tidak hanya berkaitan dengan keuangan. Tetapi juga keuangan manajemen waktu, aktivitas, dan konflik (Rahmah et al., 2023).

Planning atau manajemen perencanaan menduduki kelas manajemen yang pertama (Akhir, 2023). Dalam sebuah organisasi memerlukan sebuah perencanaan yang matang dalam segala kegiatan. Mengingat bahwa dalam organisasi terdapat banyak pikiran yang berbeda. Sehingga, perencanaan dapat mencegah adanya perdebatan ketika pelaksanaan kegiatan.

Organizing atau yang biasa disebut dengan pengorganisasian. Tahapan selanjutnya setelah melakukan perencanaan, satu organisasi memerlukan pembagian tugas dan wewenang untuk kegiatan yang akan dilakukan (Irawan, 2023). Pengorganisasian menentukan siapa bertugas sebagai apa, wewenangnya sejauh mana, dan bagaimana mengemban tanggung jawab. Pengorganisasian menempati tahapan pokok dalam berbagai bentuk manajemen (Abbas et al., 2020). Perorganisasian yang baik memberikan manfaat saat dilakukan pengawasan. Hal ini karena kejelasan pembagian tugas dan wewenang.

Tahapan manajemen selanjutnya yaitu *actuating* atau pelaksanaan. Pelaksanaan dapat disebut sebagai puncak manajemen (Mamduh, 2015). Apa jadinya jika hanya sekedar dilakukan perencanaan dan pengorganisasian tanpa adanya pelaksanaan. Oleh karena itu, organisasi memerlukan pendampingan manajemen pelaksanaan sebagai petunjuk dalam merealisasikan tahapan manajemen sebelumnya.

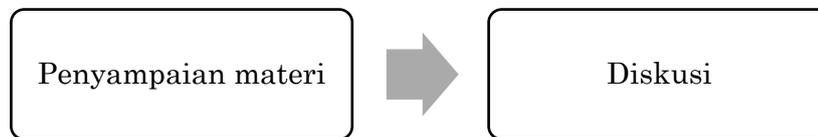
Controlling atau pengawasan merupakan tahapan akhir dalam sebuah manajemen (Chantica et al., 2022). Pengawasan dilakukan setelah adanya perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Pengawasan dalam manajemen digunakan sebagai refleksi atau pandangan untuk masa yang akan datang. Satu organisasi tanpa pengawasan atau evaluasi, memungkinkan pengulangan kesalahan yang sama di waktu selanjutnya.

Ikatan Mahasiswa Tegal UIN pekalongan mengalami beberapa kesulitan dalam memajemen organisasi, utamanya dalam sumber daya manusia dan keuangan. IMT UIN Pekalongan yang tergolong masih baru berdiri, sehingga memerlukan pendampingan supaya dapat berjalan dengan baik. Selain itu, karena masih sedikitnya branding dari organisasi ini maka dalam mencari sumber pendanaan utamanya proposal belum maksimal. Juga anggapan masyarakat luas yang belum mengenal IMT UIN Pekalongan. Sehingga memerlukan pendampingan dalam membantu menjalankan tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian dalam masyarakat.

Keterkaitan unsur-unsur dalam manajemen tersebut melatarbelakangi pengabdian ini. Tim pengabdian menyadari pentingnya manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) untuk organisasi. Sehingga tim pengabdian bertujuan untuk

memberikan pendampingan manajemen pada organisasi Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. METODE



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tim pengabdian menggunakan metode penyampaian materi dan diskusi. Tahapan pertama dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi. Tim pengabdian menyampaikan materi dengan tujuan memantapkan pemahaman dari pengurus dan anggota Ikatan Mahasiswa Tegal mengenai manajemen organisasi. Materi disampaikan dalam bentuk *power point* yang disusun singkat, padat dan jelas.

Setelah itu, tim pengabdian memberikan waktu diskusi. Diskusi memberikan wadah untuk pengurus dan anggota Ikatan Mahasiswa Tegal dalam mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Diskusi dilakukan dengan menampung permasalahan yang ada dalam IMT UIN Pekalongan terlebih dahulu. Hal ini mengingat supaya tidak ada yang mengesampingkan masalah orang lain untuk memaksakan keinginan pribadi.

Tim pendampingan dalam mendampingi IMT UIN Pekalongan dilakukan dalam kumpulan rutin cah-cah IMT (kurcaci). Pendampingan ini dilaksanakan pada saat pertemuan rutin bulanan. Tim pengabdian mengambil langkah ini karena pentingnya unsur controlling. Dengan adanya pendampingan setiap bulan diharapkan dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi. Serta menyelesaikan konflik dan membenahi sistem manajemen pada tahun berjalan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) pada Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diikuti aktif oleh pengurus dan anggota organisasi. Pengurus dan anggota berpartisipasi secara aktif dalam pendampingan. Dalam pelaksanaannya, terlihat bahwa pengurus dan anggota tidak hanya sebagai peserta pasif, namun turut serta secara aktif mengambil bagian.

Ikatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Tegal di Pekalongan telah memahami bahwa manajemen yang efektif dalam setiap tahapan POAC akan memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan organisasi dan memberikan pengalaman berharga bagi seluruh anggota. Oleh karena itu, pendampingan manajemen POAC dianggap sebagai sebuah inovasi yang mendasar guna meningkatkan kualitas pelaksanaan program, memastikan partisipasi aktif anggota, dan mencapai dampak yang signifikan.

Diskusi yang dilakukan pada pendampingan manajemen POAC menjadikan Ikatan Mahasiswa Tegal lebih mengenali dan mengidentifikasi permasalahan dalam organisasinya. Pengurus dan anggota Ikatan Mahasiswa Tegal melakukan klasifikasi atau pengelompokan permasalahan setelah mengidentifikasikannya. Tim pengabdian memberikan arahan kepada Ikatan Mahasiswa Tegal dalam mengklasifikasikan masalah dalam berbagai kategori. Baik kategori penting dan mendesak, tidak penting dan mendesak, penting dan tidak mendesak, atau pun tidak penting dan tidak mendesak. Dengan pendampingan ini, Ikatan Mahasiswa Tegal mampu menentukan mana saja

masalah yang perlu diselesaikan dalam waktu dekat, dengan siapa saja seharusnya masalah dibicarakan, dan mana saja yang seharusnya tidak diperpanjang. Sehingga pada masa yang akan datang, Ikatan Mahasiswa Tegal sudah memiliki pandangan jika masalah tersebut terulang kembali. Serta memiliki bekal pengalaman jika masalah lainnya terjadi.

Pengenalan dan penyelesaian permasalahan internal dan eksternal yang dilakukan secara proaktif pada Ikatan Mahasiswa Tegal dapat membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi. Pemantauan terus menerus terhadap pelaksanaan solusi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan juga mendorong keberhasilan dalam menghadapi dinamika yang terus berkembang. Pendampingan manajemen POAC membantu dalam perencanaan program dan kegiatan organisasi Ikatan Mahasiswa Tegal melalui rencana strategis. Pendampingan manajemen POAC memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan Ikatan Mahasiswa Tegal. Dengan demikian, pendampingan manajemen POAC menjadi landasan yang kuat dalam memastikan keberhasilan dan pertumbuhan Ikatan Mahasiswa Tegal secara keseluruhan.

Pendampingan manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) pada Ikatan Mahasiswa Tegal di Pekalongan telah mencapai hasil yang signifikan. Hal ini dilihat dengan beberapa indikator yakni branding IMT dalam internal kampus, anggota yang aktif berpartisipasi, dan terlaksananya program kerja yang sumber dananya bukan dari anggota melainkan dari usaha kewirausahaan yang dikelola langsung oleh anggota IMT UIN Pekalongan. Pencapaian ini membawa dampak positif dalam berbagai aspek organisasi. Pencapaian dari pendampingan ini di antaranya adalah peningkatan keaktifan anggota. Hal ini karena permasalahan tersebut menghasilkan solusi pemberian pendekatan internal pada anggota melalui implementasi program pembinaan dan motivasi. Dengan dukungan manajemen dari tim pengabdian yang lebih terarah, anggota menjadi aktif. Anggota dan pengurus menjadi lebih terlibat dan berkontribusi secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan setiap kegiatan. Pengurus dan anggota berkontribusi terhadap kegiatan dari perencanaan hingga tahap evaluasi.

Tim pengabdian melalui pendampingan manajemen POAC berhasil mengoptimalkan pengelolaan keuangan organisasi. Masalah krusial dalam Ikatan Mahasiswa Tegal salah satunya yakni masalah finansial. Keterbatasan sumber daya keuangan tidak lagi menjadi hambatan utama. Melalui pendampingan oleh tim pengabdian Ikatan Mahasiswa diberi arahan bagaimana untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam melakukan pendampingan manajemen keuangan, tim pengabdian menemukan kendala antaranya komunikasi dan promosi. Namun, tim pengabdian juga mendapatkan keuntungan dengan adanya promosi usaha kewirausahaan yakni branding IMT UIN Pekalongan semakin dikenal di kalangan mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar. Sehingga Ikatan Mahasiswa Tegal berhasil mengidentifikasi dan mendiversifikasi sumber pendanaan. Sumber pendanaan yang tidak berpaku pada iuran anggota dan pengurus, melainkan dari hal lain yang lebih bermanfaat. Penggalangan dana dan kerjasama dengan sponsor menjadi langkah strategis dalam meningkatkan ketersediaan dana untuk mendukung program kerja berjalan dengan lebih efektif.

Pendampingan manajemen POAC juga mencapai efisiensi dalam manajemen waktu. Implementasi jadwal yang lebih efisien dan pemberdayaan tim manajemen berhasil meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian memberikan saran dan pendampingan untuk memperoleh cara yang tepat dalam hal waktu sehingga tidak bertumpang tindih dengan kegiatan antar departemen. Pemantauan progres secara rutin menjadi suatu kebiasaan yang membantu memastikan setiap tahap program berjalan sesuai rencana. Pendampingan oleh tim pengabdian juga

membantu Ikatan Mahasiswa Tegal dalam mengurangi risiko keterlambatan yang dapat merugikan pelaksanaan kegiatan.

Upaya pendampingan oleh tim pengabdian berhasil memperbaiki komunikasi internal di organisasi. Komunikasi yang merupakan salah satu kunci berjalannya organisasi. Sehingga melalui pendampingan oleh tim pengabdian, Ikatan Mahasiswa Tegal dapat menerapkan cara berkomunikasi dengan baik. Komunikasi yang lebih terstruktur dan jelas mengurangi risiko kesalahpahaman di antara anggota. Penggunaan platform digital dan pertemuan rutin menjadi sarana efektif untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi di dalam organisasi. Dengan demikian, tidak ada lagi alasan tidak terlaksananya kegiatan karena kurangnya komunikasi.

Selain perbaikan internal, pendampingan manajemen POAC juga berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat. Strategi promosi yang lebih baik dan kolaborasi dengan pihak masyarakat setempat berhasil meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat. Program POAC yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat mendapatkan respons positif, memperkuat hubungan positif antara organisasi dan masyarakat. Ikatan Mahasiswa Tegal menjadi lebih berkontribusi pada kepentingan yang membantu masyarakat luas. Tidak berpaku pada ranah mahasiswa saja, tetapi juga mengamalkan tri dharma perguruan tinggi lainnya yakni pengabdian pada masyarakat.

Pembahasan atas hasil pendampingan ini mencakup beberapa aspek kunci. Pertama, perlunya terus mengembangkan sistem pembinaan anggota agar dapat mengakomodasi perubahan kebutuhan dan harapan anggota. Kedua, menjaga keragaman sumber pendanaan menjadi langkah penting guna mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan keuangan organisasi. Ketiga, peran teknologi dalam komunikasi dan manajemen data perlu diperkuat agar organisasi dapat tetap beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Keempat, pemberdayaan tim manajemen melalui pengambilan keputusan yang partisipatif dan pemberian tanggung jawab menjadi praktik efektif untuk menciptakan iklim kerja yang kolaboratif. Kelima, perlunya evaluasi program POAC secara reguler untuk memahami dampaknya, mengidentifikasi kebutuhan yang berkembang, dan meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang.

Pendampingan manajemen POAC oleh tim pengabdian bukan hanya sekadar pengawasan, melainkan juga pembinaan, pelatihan, dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan memperkuat aspek manajerial, Ikatan Mahasiswa Tegal mempunyai komitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, tanggung jawab, dan kolaborasi di antara pengurus dan anggota, sekaligus memberikan nilai tambah yang nyata dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, pendampingan manajemen POAC pada Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai kebutuhan operasional dan langkah cerdas untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan.



Gambar 2. Diskusi Pengurus, Anggota Dan Tim Pengabdian



Gambar 3. Foto Bersama untuk Mengeratkan Organisasi



Gambar 4. Pemberian Kenang-Kenangan

4. KESIMPULAN

Pendampingan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) oleh tim pengabdian pada Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat terselenggara dengan baik. Tim pengabdian tidak terbatas pada pendampingan tetapi juga pengawasan, pembinaan, pelatihan, dan dukungan berkelanjutan. Pendampingan berdampak positif dalam pengelolaan berbagai masalah terkait keaktifan anggota, keuangan, waktu, komunikasi, dan sebagainya. Tim pengabdian mampu membantu memberikan solusi dalam mengembangkan sistem pembinaan anggota demi tercapainya visi dan misi Ikatan Mahasiswa Tegal. Pendampingan juga memberikan pembinaan sumber pendanaan, pemanfaatan teknologi komunikasi, pengamalan pengabdian pada masyarakat, serta evaluasi manajemen. Oleh karena itu, pendampingan manajemen ini membantu memenuhi kebutuhan operasional dan metode dalam merencanakan kegiatan berkelanjutan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus dan anggota Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Agustina, Y., Sari, M. R., Ardiana, D. P. Y., Hartini, H., Maknunah, L. U., Moridu, I., Satmoko, N. D., Erwina, E., Pangarso, A., Saputra, A. H., Ramaditya, M., & Butarbutar, M. (2020). Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Publik Dan Bisnis. *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Akhir, M. (2023). Manajemen Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus di Universitas Tjut Njak Dhien Medan). *Journal on Education*, 05(02).
- Amalia, I. A., & Yahya, A. Z. (2020). Intenitas Penggunaan Gawai terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa (Studi Kasus Organisasi Primordial Ikatan Mahasiswa Tegal Wilayah Cirebon). *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.24235/prophetic.v3i2.7594>
- Angelliza Chantica, J., Cahyani, R., & Romadhon, A. (2022). PERANAN MANAJEMEN PENGAWASAN: KOMITMEN, PERENCANAAN, KEMAMPUAN KARYAWAN (LITERATURE REVIEW MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.829>
- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).
- Hurriyati, D., & Arisandy, D. (2021). PELATIHAN MANAJEMEN KOMITMEN DALAM BERORGANISASI PADA MAHASISWA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 1(1). <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1.1339>
- Hutagaol, T. N. D., Wahyudi, B., & Tirto, D. (2022). Potensi Konflik Non- Organisasi Daerah (Organda) Mahasiswa. *Analisa Sosiologi*, 11(3).
- Irawan, B. (2023). MANAJEMEN PUBLIK. *The Journal Publishing*.
- Khakim, M. S., Nugraha, A. F., Sukanti, S., & Sarwedi, A. R. (2020). KONTRIBUSI MAHASISWA DAERAH DALAM PENANGANAN INTOLERANSI MELALUI SINERGI PERGURUAN TINGGI DI DIY. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1). <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8361>
- Mamduh, H. (2015). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. *Manajemen*, 1(1).
- Putri, M., & Kusumaputri, E. (2014). Kepercayaan (Trust) Terhadap Pengurus Organisasi Dan Komitmen Afektif Pada Organisasi Mahasiswa Daerah Di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(1).
- Rahmah, D. D. N., Firjatullah, F., Saputro, E., Silvianti, A. D., Zahra, N. N. Y., & Kiftiyah, A. (2023). EFEKTIVITAS TABEL PRIORITAS DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU BERORGANISASI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14829>
- Rifqi, A., Trisna, P., & Ramadhan, W. (2012). "Takon"(Training Manajemen Komitmen) Metode Meningkatkan Komitmen Organisasi. *Manajemen Komitmen) Metode Meningkatkan Komitmen Organisasi*.
- Sulistiani, S. (2021). Urgensi Organisasi Mahasiswa Gayo Perantauan Sebagai Wahana Akulturasi Budaya: Sebuah Tinjauan Teori Identitas Sosial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(2). <https://doi.org/10.24114/jk.v18i2.27287>
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja Edisi Kelima. In *Ekp* (Vol. 5).